

Market Review & Outlook

- IHSG Kembali Melemah.
- IHSG Fluktuatif, Cenderung Melemah Terbatas (Range: 6,320—6,395).

Today's Info

- Laba ANTM Naik 541%
- LEAD Fokus Tingkatkan Utilisasi
- Total Kontrak Baru 2019 ADHI Rp 1.18 Triliun
- SMRA Realisasikan 19% Target Marketing Sales
- Februari 2019, Penjualan ARNA Naik 13.4%
- Arkha Jayanti Persada Tunda IPO

Trading Ideas

Kode	REKOMENDASI	Take Profit/ Bottom Fishing	Stop Loss/ Buy Back
ACES	Spec.Buy	1,845-1,880	1,770
AKRA	Spec.Buy	5,500-5,600	5,075-
UNVR	B o W	49,725-50,000	47,900
ERAA	B o W	2,050-2,070	1,900
RAIS	S o S	1,700-1,680	1,810

See our Trading Ideas pages, for further details

DUAL LISTING			
Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	26.66	3,789

SHAREHOLDERS MEETING		
Stocks	Date	Agenda
GMTD	13 Mar	AGM
PEHA	14 Mar	AGM
SILO	15 Mar	AGM
SSMS	15 Mar	AGM

CASH/STOCK DIVIDEND			
Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum

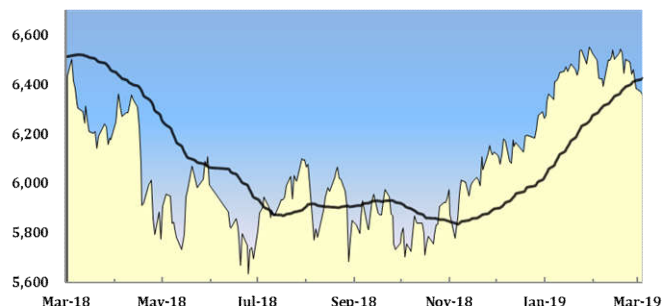
STOCK SPLIT/REVERSE STOCK		
Stocks	Ratio O : N	Trading Date

RIGHT ISSUE			
Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum

IPO CORNER	
PT. Wahana Interfood Nusantara	

IDR (Offer)	198
Shares	168,000,000
Offer	11—13 Maret 2019
Listing	20 Maret 2019

IHSG Maret 2018 - Maret 2019



JSX DATA			
Volume (Million Shares)	12,855	Support	Resistance
Value (Billion IDR)	7,227	6,320	6,395
Frequency (Times)	407,633	6,285	6,425
Market Cap (Trillion IDR)	7,225	6,255	6,460
Foreign Net (Billion IDR)	(674.12)		

GLOBAL MARKET			
Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	6,353.77	-12.66	-0.20%
Nikkei	21,503.69	378.60	1.79%
Hangseng	28,920.87	417.57	1.46%
FTSE 100	7,151.15	20.53	0.29%
Xetra Dax	11,524.17	-19.31	-0.17%
Dow Jones	25,554.66	-96.22	-0.38%
Nasdaq	7,591.03	32.97	0.44%
S&P 500	2,791.52	8.22	0.30%

KEY DATA			
Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price (Brent) USD/barel	66.67	0.1	0.14%
Oil Price (WTI) USD/barel	56.87	0.1	0.14%
Gold Price USD/Ounce	1296.14	0.2	0.01%
Nickel-LME (US\$/ton)	13015.00	207.5	1.62%
Tin-LME (US\$/ton)	21395.00	304.0	1.44%
CPO Malaysia (RM/ton)	1980.00	18.0	0.92%
Coal EUR (US\$/ton)	72.15	0.3	0.35%
Coal NWC (US\$/ton)	93.60	0.8	0.92%
Exchange Rate (Rp/US\$)	14265.00	-26.0	-0.18%

Reksadana	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
MA Mantap	1,563.6	0.65%	-2.32%
MD Asset Mantap Plus	1,252.4	0.49%	-17.56%
MD ORI Dua	1,986.9	0.10%	-2.59%
MD Pendapatan Tetap	1,144.5	1.94%	-2.45%
MD Rido Tiga	2,241.9	0.60%	2.15%
MD Stabil	1,220.3	1.44%	1.99%
ORI	2,335.4	-1.65%	20.81%
MA Greater Infrastructure	1,232.9	-1.85%	-7.00%
MA Maxima	987.6	-2.04%	-2.51%
MA Madania Syariah	1,003.3	-3.48%	-2.38%
MD Kombinasi	788.0	0.52%	-3.74%
MA Multicash	1,457.4	0.52%	4.53%
MD Kas	1,554.2	0.57%	6.12%

Market Review & Outlook

IHSG Kembali Melemah. IHSG melanjutkan pelemahan dan ditutup turun -0.19% di 6,353 akibat minimnya sentiment positif di pasar. Sektor industri dasar (-1.13%) mengalami koreksi terbesar sedangkan sektor consumer goods (+0.55%) naik paling tinggi. Saham UNVR, HMSP dan TLKM menjadi market leader sedangkan saham BMRI, INKP dan BBRI menjadi market laggard. Pelemahan IHSG tersebut terjadi ditengah menguatnya bursa regional.

Adapun Wall Street ditutup bervariasi dengan indeks DJIA turun -0.38% dipicu oleh koreksi saham Boeing. Adapun S&P 500 naik +0.30% dan Nasdaq naik +0.44% setelah rilis data inflasi. Departemen Tenaga Kerja AS melaporkan kenaikan indeks harga konsumen pada bulan Februari yang sebesar 0.2%, sesuai dengan ekspektasi. Hal tersebut menimbulkan spekulasi bahwa the Fed tidak akan menaikkan suku bunga acuan. Selain itu, pasar juga berfokus pada ketidakpastian Brexit

IHSG Fluktuatif, Cenderung Melemah Terbatas (Range: 6,320—6,395). IHSG sempat dibuka menguat di awal perdagangan kemarin, namun akhirnya ditutup melemah di 6,353. Indeks juga sempat mencoba untuk kembali berada di atas EMA50 namun belum mampu. Hal tersebut berpotensi membawa indeks kembali bergerak melemah menuju support level 6,320. Kecuali indeks mampu berbalik menguat hingga di atas resistance level 6,395. Hari ini diperkirakan indeks kembali fluktuatif cenderung melemah terbatas.

Macroeconomic Indicator Calendar (11 Maret 2019 - 15 Maret 2019)

INDONESIA

Tgl	Indikator	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
15	Neraca Perdagangan	Feb-19	-	USD -1,16 miliar	USD -1,00 miliar
15	Pertumbuhan Ekspor (YoY)	Feb-19	-	-4,7%	-
15	Pertumbuhan Impor (YoY)	Feb-19	-	-1,83%	-

GLOBAL

Tgl	Indikator	Negara	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
11	Neraca Perdagangan	Jerman	Jan-19	EUR 14,5 miliar	EUR 14,3 miliar	EUR 14,4 miliar
11	Retail Sales (MoM)	AS	Jan-19	0,2%	-1,6%	0,1%
12	Neraca Perdagangan	Inggris Raya	Jan-19	GBP -3,83 miliar	GBP -3,45miliar	GBP -2,60 miliar
12	Tingkat Inflasi (YoY)	AS	Feb-19	1,5%	1,6%	1,6%
13	Durable Goods Orders (MoM)	AS	Jan-19	-	1,2%	-0,8%
13	Cadangan Minyak Mentah	AS	Week Ended, Mar 08 - 2019	-	7,07 juta barel	-
14	Tingkat Inflasi Final (YoY)	Jerman	Feb-19	-	1,4%	1,6%
14	Initial Jobless Claims	AS	Week Ended, Mar 09 - 2019	-	223 ribu	-
14	Continuing Jobless Claims	AS	Week Ended, Mar 02 - 2019	-	1755 ribu	-
15	Suku Buga BoJ	Jepang	-	-	-0,1%	-0,1%

Sumber: Tradingeconomics, Bloomberg, dan MCS Estimates (2019)

Current Macroeconomic Indicators

INDONESIA

- Kementerian Keuangan Rancang Aturan *Super Deduction Tax*.** Kementerian Keuangan (Kemenkeu) saat ini sedang berusaha mengharmonisasi aturan *Super Deduction Tax* kepada lembaga-lembaga terkait. *Super Deduction Tax* adalah peraturan dimana pemerintah memberikan 200% - 300% keringanan pajak bagi perusahaan yang menginvestasikan dananya penelitian dan/atau pendidikan vokasi. Peraturan ini dirancang agar perusahaan terinsentif untuk meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM). (sumber: Kontan)

GLOBAL

- Isu Brexit Kembali Lemahkan Poundsterling.** Pada hari Selasa, parlemen Inggris kembali gagalkan proposal Perdana Menteri Inggris, Theresa May, terkait transisi Brexit yang direncanakan akan terlaksana pada tanggal 28 Maret mendatang. Hasil voting ini mendorong adanya ketidakpastian terkait Brexit karena hasil voting ini membuka berbagai kemungkinan, mulai dari "*no-deal*" Brexit, penundaan Brexit, hingga referendum kedua. Ketidakpastian terkait Brexit ini mendorong pelemahan Poundsterling pada penutupan kemarin. (sumber: Reuters)
- Inflasi AS Melambat.** Pada bulan Februari, inflasi AS melambat di level 1,5% (YoY). Meskipun mengalami perlambatan, tingkat inflasi bulanan pada bulan Februari meningkat ke level 0,1% (MoM), peningkatan inflasi pertama sejak 4 bulan terakhir. Perlambatan ini sendiri mendukung pernyataan The Fed terkait kebutuhan The Fed untuk memantau dampak perlambatan global sebelum kembali menaikkan tingkat suku bunga. (sumber: Bloomberg)

Interest Rate

Description	Last	Chg 1D (Ppt)	Chg YTD (Ppt)
JIBOR O/N	5.927%	0.031	0.000
JIBOR 1 Week	6.295%	-0.764	-0.985
JIBOR 1	7.138%	-0.029	-0.986
JIBOR 1 Year	7.770%	-0.124	-0.987

Others

Description	Last	Chg 1D (Pts)	Chg YTD (Pts)
CDS 5Y (BPS)	112.5	0.5	0.26
EMBIG	472.0	0.3	0.04
BFCIUS	0.5	(0.1)	0.40
Baltic Dry	8,760,710.0	(13,840.0)	-0.45

Exchange Rate

Description	Last	Chg 1D (%)	Chg YTD (%)
USD Index	96.507	0.00%	7.4%
USD/JPY	109.860	0.00%	3.1%
USD/SGD	1.356	0.00%	3.2%
USD/MYR	4.072	-0.53%	3.4%
USD/THB	31.295	0.00%	-0.6%
USD/EUR	0.882	0.00%	8.6%
USD/CNY	6.717	0.00%	0.0%

Sumber: Bloomberg

Today's Info

Laba ANTM Melonjak 541%

- PT Aneka Tambang Tbk. (ANTM) meraup laba bersih pada 2018 mencapai Rp874,42 miliar, melonjak hingga 541% dari 2017 sebesar Rp136,50 miliar.
- Pertumbuhan laba bersih itu didorong penjualan bersih yang menembus Rp25,24 triliun menanjak 99% dari sebelumnya Rp12,65 triliun. Hasilnya, laba kotor naik tajam 111% menjadi Rp3,47 triliun, dan laba usaha melesat 208% menjadi Rp1,85 triliun.
- Proyek kunci ANTM saat ini yang mencakup Proyek Pembangunan Pabrik Feronikel Haltim (P3FH) berjalan on track dengan realisasi konstruksi 92% sampai dengan akhir 2018.
- Direncanakan pabrik Feronikel Haltim (Line 1) memiliki kapasitas produksi sebesar 13.500 TNi di mana konstruksi pabrik direncanakan selesai pada semester pertama tahun 2019. (Bisnis)

LEAD Fokus Tingkatkan Utilisasi

- PT Logindo Samudramakmur Tbk. (LEAD) fokus untuk meningkatkan utilisasi kapal pada tahun ini seiring dengan persaingan penyewaan kapal yang ketat.
- Sekretaris Perusahaan LEAD Andrianus Iskandar mengatakan bahwa pada 2019 persaingan yang sangat ketat dengan perusahaan penyewaan kapal lainnya menjadi salah satu tantangan perseoran.
- Untuk itu, perseroan lebih memfokuskan utilisasi armada yang dimiliki. Di sisi lain dengan peningkatan utilisasi tersebut, perseroan harus memberikan harga sewa yang bersaing dengan perusahaan lain, tetapi harga tersebut tetap diracik perseroan secara optimal agar tetap menjaga margin.
- Adapun, pada laporan keuangan tahunan 2017 LEAD mencatatkan pendapatan US27\$ juta, Andrianus mengatakan untuk pendapatan tahunan 2018 diperkirakan pada kisaran yang sama pada 2018 (Bisnis)

Total Kontrak Baru 2019 ADHI Rp1.18 Triliun

- PT Adhi Karya (Persero) Tbk. (ADHI) mengantongi nilai kontrak baru Rp1,18 triliun per Februari 2019.
- Ki Syahgolang Permata, Corporate Secretary ADHI mengatakan realisasi perolehan kontrak baru per Februari 2019 berasal dari proyek pembangunan Oyama Plaza Apartemen. Total nilai kontrak dari pekerjaan itu senilai Rp122,2 miliar.
- Secara kontribusi per lini bisnis, konstruksi dan energi masih mendominasi sebesar 90% disusul properti sebesar 6,8%. Sisanya, berasal dari lini bisnis lainnya.
- Dari sisi tipe pekerjaan, perolehan kontrak baru terdiri atas proyek gedung 20,2% serta proyek infrastruktur lainnya sebesar 79,8%. Sementara itu, segmentasi sumber dana mayoritas berasal dari Badan Usaha Milik Negara sebesar 85,1%.
- Pada 2019, Manajemen ADHI membidik kontrak baru sekitar Rp35 triliun. Realisasi itu tumbuh sekitar 50,21% dari target Rp23,3 triliun yang dibidik tahun lalu. (Bisnis)

Today's Info

SMRA Realisasikan 19% Target Marketing Sales

- Sepanjang 2 bulan berjalan tahun ini, PT Summarecon Agung Tbk (SMRA) merealisasikan 19% dari target penjualan tahun ini yang dipatok senilai Rp4 triliun atau senilai Rp760 miliar.
- Direktur Utama SMRA Adrianto P. Adhi mengatakan target penjualan yang disusun pada tahun ini tumbuh sekitar 18% dari pencapaian tahun sebelumnya senilai Rp3,4 triliun.
- Lebih jauh, Adrianto menuturkan, target penjualan tahun ini utamanya akan banyak disokong dari 6 proyek pengembangan yang ada di Serpong dengan komposisi lebih dari 50% sebesar Rp2 triliun, sisanya di lokasi Summarecon Bekasi, Bandung, Kelapa Gading, Makassar, dan Karawang.
- Adrianto menyebut, perusahaan berstrategi untuk mengikuti perkembangan dinamika pasar, sehingga dalam peluncuran produk ke depan, dapat menangkap keinginan pasar termasuk dari sisi produk dan harga. Selanjutnya, juga menciptakan metode pembayaran yang menarik dan memberi kemudahan dan keterjangkauan kepada konsumen yang saat ini didominasi oleh pembeli akhir ataupun pembeli rumah pertama. (Bisnis)

Februari 2019, Penjualan ARNA Naik 13.4%

- PT Arwana Citramulia Tbk. (ARNA) membukukan volume penjualan sebesar 10,6 juta meter persegi hingga Februari 2019. Pertumbuhan volume penjualan didominasi oleh segmen produk Uno-Digi.
- Chief Financial Officer ARNA Rudy Sujanto mengatakan, volume penjualan tumbuh 13,4% secara year on year hingga Februari 2019. Pertumbuhan ini didorong oleh strategi mixed product yang dilakukan perseroan, serta permintaan pasar yang meningkat.
- Kontribusi penjualan Uno-Digi meningkat menjadi 60%, sedangkan reguler turun menjadi 9%. Adapun, kontribusi penjualan best buy stabil pada level 31%. Pada 2018, produk Uno-Digi berkontribusi
- Produk Digi Uno merupakan produk keramik yang menggunakan teknologi digital printing. Produk ini memiliki pasar menengah ke atas dan memberikan margin yang lebih besar. (Bisnis)

Arkha Jayanti Persada Tunda IPO

- Calon emiten bidang manufaktur PT Arkha Jayanti Persada menunda rencana pencatatan saham yang semula dijadwalkan pada Maret 2019 menjadi Mei 2019.
- President Commissioner Arkha Jayanti Persada Devon Widodo Prawiroyudo mengatakan, perseroan mengganti tahun buku dari semula menggunakan tahun buku Agustus 2018 menjadi tahun buku Desember 2018. Dengan demikian, rencana pencatatan saham yang semula dijadwalkan pada Maret 2019, mundur menjadi Mei 2019.
- Dia mengatakan, perseroan menunda pencatatan saham di BEI usai Pilpres karena dinilai lebih kondusif. Di samping itu, pemegang saham menginginkan agar pencatatan saham dilakukan setelah penyelenggaraan Pilpres.
- Kendati rencana IPO ditunda, perseroan mengklaim penawaran saham telah oversubscribe. Lebih lanjut, Corporate Finance PT UOB Kay Hian Sekuritas Rudi Ho mengatakan, persentase jumlah saham yang akan dilepas tidak berubah atau sesuai dengan prospektus awal. (Bisnis)

Research Division

Danny Eugene	Mining, Finance, Infrastructure	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Helen	Consumer Goods, Basic Industry,	helen.vincentia@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Adrian M. Priyatna	Property, Agriculture, Misc. In-	adrian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Qolbie Ardie	Economist	qolbie@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62143
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035

Retail Equity Sales Division

Hendry Kuswari	Head of Sales, Trading & Dealing	hendry@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Harini Citra	Retail Equity Sales	harini@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62161
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Corporate Equity Sales Division

Rachmadian Iskandar Z	Corporate Equity Sales	rachmadian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62402
Ratna Wijayanti	Corporate Equity Sales	ratna.wijayanti@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62055
Reza Mahendra	Corporate Equity Sales	reza.mahendra@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62409

Fixed Income Sales & Trading

Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking

Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

Kantor Pusat

Menara Bank Mega Lt. 2
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
Jakarta Selatan 12790

Pondok Indah

Plaza 5 Pondok Indah Blok D No. 15 Lt. 2
Jl. Margaguna Raya Pondok Indah
Jakarta Selatan

Kelapa Gading

Ruko Gading Bukit Indah Lt.2
Jl. Bukit Gading Raya Blok A No. 26, Kelapa Gading
Jakarta Utara - 14240

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.